

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap dan perilaku moral yang baik. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan karena beberapa faktor yang mempengaruhinya, misalnya : 1.pemahaman siswa dalam menguasai materi yang diberikan, 2. Guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan atau model pembelajaran yang diberikan. Dengan demikian siswa diharapkan dapat meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar dan tentunya dapat meningkatkan pemahamannya sendiri terhadap materi IPA khususnya cahaya dan sifatnya.

Oleh karena itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan bernegara yaitu untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan pintar. Dalam peningkatan proses pembelajaran di sekolah, guru diuntut mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa agar tercapai hasil belajar yang optimal. Oleh Karena itu dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang optimal di perlukan kecermatan guru memilih dan menerapkan serta menyusun strategi pembelajaran. Salah satunya dalam menerapkan pembelajaran *contextual Teaching Learning* (CTL), proses pembelajaran merupakan aspek penting perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karenanya guru mempunyai peranan penting

yang dalam merancang pembelajaran, mengembangkan model, dan menyusun strategi yang tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya menuntut kemampuan guru dalam mengendalikan kegiatan belajar siswa.

Pada mata pelajaran IPA siswa dapat memahami materi yang akan diberikan guru dan bisa mereka terapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya serta dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Proses pembelajaran IPA memberikan pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Kenyataan yang peneliti temukan dari hasil pengamatan belajar siswa di SDN 106453 Sukadamai bahwa model yang digunakan guru belum bervariasi dan belum inovatif masih bersifat konvensional sehingga membuat sebagian besar siswa kurang berminat dan merasa bosan dalam proses belajar mengajar. Dalam strategi pembelajaran yang di gunakan juga belum tepat dengan itu perlunya penyesuaian strategi yang tepat agar tercapainya proses belajar mengajar. Kurangnya kesempatan yang diberikan guru terhadap peserta didik di dalam proses belajar mengajar dimana guru lebih berperan penting dalam ilmu pengetahuan di banding siswa, sehingga siswa kurang aktif dan kurang paham dalam materi pembelajaran yang diajarkan karena siswa hanya menerima transfer pengetahuan langsung dari guru sehingga interaksi antara guru dengan siswa

dalam proses belajar mengajar sangat kurang. Dalam pengelolaan kelas tersebut juga belum maksimal sehingga kelas tidak kondusif membuat proses belajar mengajar menjadi tidak nyaman dan proses belajar mengajarnya juga masih pasif hal itu tampak dari sikap siswa menunjukkan malas mengerjakan latihan atau tugas mandiri. Jika guru kurang jeli dalam memilih model mengajar maka akan menimbulkan kondisi jenuh, membosankan, monoton dan kurang di respon oleh siswa yang berujung pada tidak maksimalnya pemahaman siswa terhadap materi sehingga membuat rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Saat peneliti melakukan observasi di SDN 106453 Sukadamai Kec. Sei Baman, adapun KD pembelajaran yang kurang dipahami pada pembelajaran IPA ialah menjelaskan sifat-sifat cahaya , peneliti melihat siswa saat proses belajar mengajar di kelas berlangsung pada mata pelajaran IPA siswa relatif terlihat tidak aktif, atau kurang berminat dan merasa bosan. Dalam proses belajar mengajar siswa kurang memperhatikan guru, dan ketika diberi latihan siswa kurang tekun dalam mengerjakan tugas.

Peneliti juga mengadakan wawancara langsung dengan guru kelas V yang mengatakan bahwa rendahnya pemahaman dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA. Beberapa Siswa dalam pembelajaran masih kurang tekun ketika guru memberikan tugas yang harus dikerjakan mereka tidak fokus dan hanya sebagian yang memperhatikan guru nya ketika memberikan pengarahan.

Dan siswa kurang berminat bekerja sama dengan temannya ketika diberikan latihan bersama teman sebangkunya, sehingga kondisi kelas kurang kondusif. Dan dari hasil pengamatan dan wawancara dengan wali kelas maka wali kelas mengatakan

bahwa ketika dilakukan ulangan harian IPA hasil belajar siswa relative rendah, dari data yang diberikan oleh guru bahwa dari 23 siswa hanya 7 orang siswa yang mendapatkan ketuntasan nilai yang ditetapkan KKM 70. Berarti dari wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 23 siswa hanya 30,43% siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKM yang ditentukan yaitu 70. Maka dari 23 siswa yang mendapatkan nilai yang belum memenuhi KKM ada 69,57% yakni 16 siswa.

Maka berikut data nilai 23 siswa pada ulangan harian IPA siswa SDN 106453 Sukadamai Kec.Sei Baman.

Tabel 1.1: Hasil wawancara bersama guru mengenai nilai ulangan 23 siswa SD Negeri 106453 Sukadamai Kec. Sei Baman

No.	Jumlah Siswa	Nilai Ulangan Harian	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	Kategori
1.	1 siswa	85	70	Tuntas
2.	2 siswa	75	70	Tuntas
3.	4 siswa	70	70	Tuntas
4.	6 siswa	55	70	Belum tuntas
5.	4 siswa	50	70	Belum tuntas
6.	5 siswa	45	70	Belum tuntas
7.	1 siswa	40	70	Belum Tuntas

Dalam menghadapi masalah yang ada di kelas tentunya seorang guru harus mempunyai pegangan atau sumber belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, maka peneliti menerapkan pembelajaran model *Contextual Teaching and Learning* di SDN 106453 Sukadamai Kec.Sei Baman pada mata pelajaran IPA.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* siswa akan dilihat ketelitian menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata.

Dari proses belajar yang aktif ini, tentu guru dapat melihat siswa yang benar-benar aktif dan mampu mengerjakan evaluasi dari materi tersebut. Tentunya siswa yang benar-benar mengikuti prosedur pembelajaran akan mampu mengerjakan hasil evaluasi dan mampu meningkatkan hasil belajarnya dan pemahaman siswa pada KD menjelaskan berbagai cahaya dan sifatnya dan cara penggunaannya dapat meningkat dan dipahami di kehidupan sehari-hari. Dari hasil model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa dituntut untuk cermat dan teliti.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik membuat suatu penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Model *Cotextual Teaching and Learning* Di Kelas V SD NEGERI NO 106453 Sukadamaikec.Sei Baman T.A 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
2. Model pembelajaran yang dilakukan guru belum bervariasi
3. Kurangnya interaksi guru dengan siswa pada saat pembelajaran
4. Model pembelajaran belum inovatif
5. Model pembelajaran yang digunakan belum tepat

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifatnya dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Di Kelas V SD Negeri 106453 Sukadamai Kec. Sei Bamban Kab.Serdang Bedagai T.A 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan model CTL, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi cahaya dan sifatnya di kelas V SD Negeri 106453 Sukadamai Kec Sei Bamban T.A 2017/2018.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khusus nya pada materi cahaya dengan menggunakan pembelajaran

model Contextual Teaching and Learning di kelas V SD Negeri 106453 Sukadamai Kec. Sei Baman T.A 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi guru :
 - a. Sebagai pedoman dalam memahami kreativitas berpikir siswa.
 - b. Sebagai masukan agar dapat memperbaiki pelaksanaan pembelajaran menambah tentang metode dan strategi pembelajaran.
 - c. Menjalin interaksi yang baik terhadap siswa saat pembelajaran.
 - d. Sebagai bahan masukan terhadap guru untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa pada mata pelajaran IPA.
 - e. Dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran.
2. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran IPA
 - b. Sebagai penambah wawasan atau ilmu pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar IPA
 - c. Mengubah cara berpikir siswa menjadi aktif dan kreatif.
3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan dalam memperbaiki dan sekaligus meningkatkan kreativitas berpikir siswa.
 - b. Sebagai pedoman untuk menciptakan sekolah yang lebih berkualitas dalam mengembangkan kreativitas berpikir siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
4. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Sebagai acuan bagi diri sendiri untuk meningkatkan proses belajar mengajar nantinya setelah peneliti menjadi guru.
 - b. Sebagai sumbangan atau referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan penelitian ini.
 - c. Menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

THE
Character Building
UNIVERSITY